

## **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Eha Pitriyanita<sup>1</sup>, Arif Widiyatmoko<sup>2</sup>, Langlang Handayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Sekolah Pasca Sarjana, UNNES

<sup>1</sup>ehapitriyanita@gmail.com, <sup>2</sup>arif.widiyatmoko@mail.unnes.ac.id,

<sup>3</sup>langlanghandayani@mail.unnes.ac.id

### **ABSTRACT**

*Natural Sciences (IPA) is one of the disciplines of science that is very important in everyday life to help improve the learning outcomes of elementary school students and help students in understanding the material for problem solving. This study aims to see the feasibility of using interactive video learning media in the science learning content for elementary school students. The research method used in this study is a qualitative research method with literature study techniques from various previous studies using Google Scholar and Scopus which are then collected and analyzed to show the effectiveness of using interactive video learning media in the science learning process. The results of this study are that interactive video media has been proven to be able to be used to help in the learning process in science content for elementary school students.*

*Keywords: learning media, interactive video, science*

### **ABSTRAK**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dan membantu siswa dalam pemahaman materi untuk pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kelayakan terhadap penggunaan media pembelajaran video interaktif pada muatan pembelajaran IPA bagi siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik studi literatur dari berbagai penelitian sebelumnya menggunakan Google Scholar dan Scopus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam proses pembelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini yaitu media video interaktif terbukti dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam proses pembelajaran pada muatan IPA untuk siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, video interaktif, IPA

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan suatu proses dan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan yang

dimiliki sehingga harus didukung oleh kemajuan teknologi sehingga terciptanya generasi muda yang berkualitas. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan menjelaskan bahwa fungsi utama pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum ini didasarkan pada penggunaan pendekatan berbasis sains, model pembelajarannya mencontoh K1-K4 dan memiliki evaluasi yang sungguh-sungguh ditinjau dari segi proses dan hasil. Pancasila dan kewarganegaraan bertujuan untuk menjadi motor penggerak pendidikan berbasis karakter untuk meningkatkan nasionalisme. Penilaian sikap dilakukan untuk mengukur aktivitas peserta didik, kerja sama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik terhadap pekerjaan, sedangkan penilaian bidang kompetensi dilakukan untuk menciptakan pemahaman dalam mendemonstrasikan materi dalam diskusi kelompok (Winarti, 2022, p. 146).

Teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi ini menuntut dunia pendidikan untuk

berkembang dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi demi meningkatkan kualitas Pendidikan (Dewi et al., 2022, p. 1). Peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang menjadikan setiap Lembaga pendidikan bersaing dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Rahmawati et al., 2021).

Tuntutan guru dalam mengembangkan media pembelajaran merupakan hal sangat penting karena dapat menumbuhkan semangat peserta didik agar pembelajaran menjadi semakin menarik dan inovatif, sehingga mendorong peserta didik dapat belajar secara optimal baik belajar individual maupun dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sehubungan dengan hal ini, guru dituntut untuk mengetahui aspek kognitif secara konseptual dan aspek afektif seperti motivasi untuk belajar dari peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Herawati et al., 2017, pp. 105–106).

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan dan membantu seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media

pembelajaran yang digunakan harus menarik agar peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran online berbasis audio-visual juga sangat membantu aktivitas proses pembelajaran peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terutama membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Indrawati, 2012).

Akibat keterbatasan penggunaan media pembelajaran seringkali guru di sekolah dasar dalam pembelajaran IPA melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan ceramah dan pengerjaan latihan soal. Kegiatan ini menjadikan pemahaman bersifat abstrak, kurang bermakna bagi peserta didik dan pembelajaran hanya sebatas pada hafalan saja. Peserta didik mengalami kesulitan untuk membayangkan hal hal yang bersifat abstrak karena peserta didik SD menurut Piaget masih masuk pada tahapan operasional konkret (membutuhkan media konkret dalam belajar). Pembelajaran yang sebatas pada hafalan akan menjadikan peserta didik mudah melupakan materi tersebut. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan media interaktif khususnya bagi kegiatan eksperimen

untuk menjadikan pembelajaran IPA di SD lebih bermakna (Kumala et al., 2023, p. 29).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu media interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah sebuah metode pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran interaktif merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memenuhi target tujuan pembelajaran (Rihani et al., 2022, p. 124). Salah satu jenis dari media interaktif yaitu video interaktif. Video interaktif merupakan Media video yang termasuk dalam kategori media audio visual yang dapat menampilkan unsur, gambar, dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi (Syahroni et al., 2020).

Melalui penelitian ini, akan membahas mengenai media pembelajaran menggunakan video interaktif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk membantu meningkatkan hasil belajar dalam pemahaman pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Melalui kajian literatur, akan ditemukan bukti-

bukti yang membantu mendukung efektivitas dan kelayakan penggunaan media video interaktif ini terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian ini juga akan membandingkan dengan studi sebelumnya yang relevan mengenai penggunaan Video Pembelajaran Interaktif terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian studi Pustaka yaitu dengan menggunakan kumpulan penelitian dari berbagai sumber literatur mengenai penggunaan media pembelajaran Video Interaktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kemudian dianalisis tingkat dari kelayakan dan keberhasilannya dalam membantu peningkatan hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Sumber-sumber dalam penelitian ini yaitu diambil dari beberapa buku, artikel, maupun jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian. Proses dalam pengumpulan data yaitu dengan mencari artikel-artikel di dalam google scholar dan scopus. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti

menggunakan pendekatan kualitatif melalui identifikasi point-point penting yang terdapat dalam literatur yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada hasil evaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Melalui metode penelitian kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada peserta didik sekolah dasar. Hasil dari kajian analisis literatur juga akan dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif di masa yang akan datang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Muatan Pembelajaran IPA Untuk peserta didik Sekolah Dasar merupakan suatu inovasi yang menarik untuk diterapkan di dalam sebuah pembelajaran. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa bukti yang mendukung dalam

kelayakan dan efektivitas penggunaan dari media pembelajaran video interaktif ini, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang berupa kajian literatur dari beberapa artikel jurnal yang memiliki kaitan dengan tema penelitian. Pertama, penelitian oleh (Dewi et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa berdasarkan uji validitas pengembangan video pembelajaran mendapatkan hasil yang sangat baik dan valid berdasarkan review ahli di dalam membantu meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga media tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan. Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil dengan kualifikasi sangat baik (93,3%), hasil review ahli media pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik (95,7%), hasil uji coba perorangan dengan kualifikasi sangat baik (91,3%), dan hasil uji coba kelompok kecil dengan kualifikasi sangat baik (90,3%). Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video interaktif membuat peserta didik tertarik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2023) memberikan bukti bahwa respon peserta didik terhadap media video pembelajaran yaitu sangat baik dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini membuat media video pembelajaran dengan bantuan aplikasi canva. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode R&D (Research and Development) yang merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk kemudian menguji keefektifan dari produk tersebut. Instrument yang digunakan yaitu catatan lapangan, lembar validasi produk, wawancara, observasi angket serta lembar tes soal. Penelitian ini mendapatkan presentasi 76,2 % dari hasil uji coba luas. Namun seperti penelitian pada umumnya, penelitian ini mengalami kendala yaitu pada saat pengembangan media video pembelajaran, dimana pada saat menggunakan aplikasi canva ada beberapa jenis huruf yang kurang

jelas untuk dibaca oleh peserta didik dan kualitas audio yang kurang baik sehingga suara dalam video menjadi kurang terdengar jelas oleh peserta didik.

Penelitian oleh (Kumala et al., 2023) mengembangkan video pembelajaran berbasis eksperimen untuk mengatasi loss-learning dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa sekolah dasar menunjukkan hasil bahwa media video pembelajaran berbasis eksperimen menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna dan layak dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Pulungdowo 2 yang berjumlah 50 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket, lembar observasi dan tes dengan hasil kelayakan 91%, kepraktisan 89%,  $t_{\text{keaktifan}} 47\% = -16,32$ ; dan  $t_{\text{(hasil belajar)}} 47 = -12,34$ , sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu media video pembelajaran berbasis eksperimen dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi loss learning pada siswa.

Video interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai salah satu produk

pengembangan dalam teknologi pembelajaran karena kepraktisan serta keefektifan dari mediana. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2023) dimana uji valditas yang diperoleh mengenai video interaktif dengan menggunakan pendekatan etnopedagogi berbasis saintifik mendapatkan hasil yang menyatakan sangat layak atau sangat valid pada setiap aspek penilaian baik secara konstruk maupun secara isi. Hasil analisis merujuk pada uji Gregory sehingga diperoleh koefisien validitas sebesar 0,90. Hal ini tentu menunjukkan bahwa media pembelajaran video interaktif dengan menggunakan pendekatan etnopedagogik berbasis saintifik sangat layak digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dalam penelitian ini diawali dengan tahapan analisis dan desain, kemudian tahap berikutnya yaitu tahapan pengembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik angket.

Media pembelajaran video interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinia &

Setiyawati, 2025). Penelitian ini berfokus pada media pembelajaran video interaktif (PWZ) perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep konsep IPA sekolah dasar pada materi perubahan wujud dan zat pada siswa kelas IV di SDN Krembung I yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yaitu 91,9 dan pada kelas kontrol 61,5. Uji hipotesis dilakukan menggunakan independent sample T test dan memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) yaitu  $> \alpha = 0,05$  yang berarti adanya pengaruh yang cukup signifikan pada media pembelajaran video interaktif (PWZ) dalam materi perubahan wujud dan zat terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang hanya bergantung pada penjelasan guru saja. Hal itulah yang menjadi inspirasi (Karnajaya & Wulandari, 2023) untuk melakukan penelitian dengan menggunakan video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar pancasila pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia bagi siswa kelas IV SD. Penelitian ini

mengadaptasi pengembangan model ADDIE dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif kuantitatif, kualitatif dan statistic inferensial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPAS efektif digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan skor yang diperoleh yaitu 92,30% (kualifikasi sangat baik), uji ahli desain pembelajaran dengan perolehan skor 90% (kualifikasi sangat baik), dan uji ahli media pembelajaran memperoleh skor 89,28% (kualifikasi baik), uji coba perorangan mendapatkan skor 91,67% (kualifikasi sangat baik), uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 92,13% (kualifikasi sangat baik), uji lapangan mendapatkan skor 93,03% (kualifikasi sangat baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran interaktif dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan menumbuhkan interaksi yang terjadi antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Laura & Sujana, 2022) dilandasi oleh permasalahan mengenai keterbatasan guru dalam penggunaan media ajar saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan rancang bangun media video pembelajaran interaktif kemudian menganalisis apakah media video pembelajaran tersebut layak untuk digunakan atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil review para ahli dan hasil uji coba produk, disimpulkan bahwa media video pembelajaran interaktif berbasis problem solving layak untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Hal tersebut diperkuat dengan penilaian menurut ahli isi pembelajaran sebesar 92,30%, kelayakan menurut ahli desain pembelajaran yaitu 97,50%, kelayakan menurut ahli media pembelajaran sebesar 100%.

Penelitian oleh (Utama et al., 2024) melakukan penelitian Media Video Pembelajaran berbasis Powtoon pada materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

media video pembelajaran berbasis Powtoon pada materi Rangkaian Listrik terbukti layak untuk digunakan sebagai media pada proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VI SD. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan menggunakan subjek penelitian yaitu 2 ahli materi dan 2 ahli media, 4 guru dan 20 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket. Hasil dari pengujian efektifitas produk terhadap hasil belajar yaitu diperoleh dari hasil uji *n-Gain* yang menunjukkan rata-rata 0,71 dengan kriteria efektif. Hal ini menunjukkan bukti bahwa media video pembelajaran berbasis Powtoon terbukti valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hambatan saat pembelajaran sedang berlangsung seringkali terjadi, hal tersebut dikarenakan pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah, hingga akhirnya siswa hanya memahami materi dengan sekilas saja. Hal tersebut yang menjadi alasan dilakukannya penelitian oleh (Oktariani et al., 2024) dengan menggunakan media video

pembelajaran interaktif Problem Based Learning. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pencatatan dokumen, kuesioner dan tes soal pilihan ganda didapatkan hasil analisis data yaitu indeks validasi keberterimaan media yaitu sebesar 0,944 dengan predikat atau kualifikasi yang sangat tinggi dan hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video pembelajaran interaktif PBL efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video interaktif merupakan inovasi yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar. Hampir seluruh penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan

media ini mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan siswa, serta hasil belajar, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan berpikir kritis.

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Kelayakan Media

Seluruh media video interaktif yang dikembangkan dalam berbagai penelitian mendapatkan penilaian kelayakan dengan kategori sangat baik dari para ahli, baik dari sisi isi, desain, maupun aspek teknis.

2. Efektivitas Pembelajaran

Penggunaan video interaktif secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA, seperti yang dibuktikan melalui berbagai uji statistik, termasuk uji efektivitas, uji n-Gain, dan uji hipotesis dengan hasil yang signifikan ( $p < 0,05$ ).

3. Peningkatan Aktivitas dan Interaksi

Media ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan interaktif, serta mengatasi hambatan pembelajaran seperti keterbatasan metode ceramah dan ketergantungan siswa pada penjelasan guru.

4. Kreativitas dan Inovasi Teknologi

Pengembangan media dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti menggunakan aplikasi Canva, pendekatan etnopedagogi, problem-based learning (PBL), dan teknologi animasi Powtoon. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan potensi media video interaktif dalam berbagai bentuk dan konteks.

#### 5. Kendala Teknis

Meski umumnya efektif, beberapa penelitian mencatat adanya kendala teknis seperti kualitas audio yang kurang baik atau tampilan font yang sulit dibaca, yang perlu diperhatikan dalam pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, media pembelajaran video interaktif sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran IPA di Sekolah Dasar karena telah terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. A. S., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2022). Video Pembelajaran Pada Muatan Pembelajaran IPA Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i1.3>

1272

Dinia, N., & Setiyawati, E. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF (PWZ) PERUBAHAN WUJUD DAN ZAT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Elementary School*, 12(1), 28–37.

Herawati, S. S., Febrini, D., Mukti, W. A. H., Kurniawan, D., & Asiyah. (2017). Penerapan Video Pembelajaran IPA Interaktif Berbasis Animaker Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.

Indrawati. (2012). Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 04 Serang Petarukkan Pemasang. *Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/19225/>

Karnajaya, K. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2023). Video Pembelajaran Interaktif berbasis Profil Pelajar Pancasila Mata Pelajaran IPAS bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3), 195–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.63655>

Kumala, F. N., Yasa, A. D., Jait, A. B. H., & Wulandari, I. (2023). Pengembangan video pembelajaran berbasis eksperimen untuk mengatasi loss-learning dalam pembelajaran IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Inspirasi*

- Pendidikan*, 13(1), 28–38.  
<https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.7834>
- Laura, S. D., & Sujana, I. W. (2022). Video Interaktif Berbasis Problem Solving sebagai Media Pembelajaran Unik bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 96–107.  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.46600>
- Nisa, K., Pratama, D. F., & Wardani, D. S. (2023). Pengembangan media video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva untuk meningkatkan berpikir kritis siswa materi perubahan wujud benda dan sifatnya di kelas V sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 06(03), 574–581.
- Oktariani, N. L. R., Gading, I. K., & Wibawa, I. M. C. (2024). Media Video Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(3), 470–479.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jmt.v4i3.77773>
- Rahmawati, A., Triwoelandari, R., & Nawawi, M. K. (2021). Pengembangan Media iSpring pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 19(2).  
<https://doi.org/10.31571/eduka%0Aasi.v19i2.3046>
- Rihani, A. L., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). STUDI LITERATUR: MEDIA INTERAKTIF ISPRING SUITE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR. (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(2), 123–131.
- Safitri, E. R., Raharjo, M., & Harlin. (2023). Validitas Video Interaktif dengan Pendekatan Etnopedagogik Berbasis Sainifik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 330–338.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.527>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(3), 171–172.  
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>
- Utama, I. K. P., Suastra, I. W., & Suma, K. (2024). Media Video Pembelajaran Berbasis POWTOON Pada Materi Rangkaian Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 148–159.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.73741>
- Winarti, S. (2022). Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 146–152.  
<https://dx.doi.org/10.23887/jear.v6i2.46037>